

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti langsung terjun di lapangan atau lokasi penelitian yakni di Lokasi penelitian adalah di Desa Mojoduwur, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. Sedangkan ditinjau dari segi sifat, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.¹ Sehingga dalam penelitian ini akan digambarkan bagaimana Makna dan model perkawinan yang ada didalam organisasi Masyarakat LDII yang ada di Desa Mojoduwur, Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang.

¹ Amirudin dan Zainul Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.25.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Digolongkan kualitatif karena data yang diperoleh bersumber dari tulisan atau ungkapan dan tingkah laku yang dapat diobservasi dari manusia..² sedangkan Pengertian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ Sehingga pada penelitian ini akan disajikan berupa data deskriptif yang berasal dari hasil penuturan secara langsung dari anggota tentang makna perkawinan, model perkawinan, serta dalil yang digunakan anggota LDII di Desa Mojoduwur, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian disini adalah di Desa Mojoduwur, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. Penelitian ini akan dilakukan hanya terfokus kepada anggota LDII terkait makna dan model perkawinan yang ada di lingkungan Desa Mojoduwur, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang.

Lokasi penelitian ini dipilih karena Jombang adalah salah satu daerah yang disebut sebagai salah satu kota pendiri dari organisasi LDII, selain itu juga Jombang juga memiliki jamaah LDII yang besar, khususnya di Desa Mojoduwur, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. Di Desa ini hampir 35% penduduknya adalah jamaah LDII. Selain itu Desa Mojoduwur ini adalah asal dari

² Burhan Assafa. *Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 15-16

³ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif- Kualitatif*, (Malang: PT. UIN Malang Press, 2008), h. 151.

Istri yang pertama kali dinikahi oleh KH. Nur Hasan Ubadilillah sebagai pendiri LDII.

D. Metode Penentuan Subyek

Penentuan subyek yang ada di dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu⁴. Dalam hal ini peneliti memilih siapa saja informan yang di nilai mempunyai kompetensi terkait dengan model perkawinan LDII, seperti amir atau pimpinan Daerah, pelaku perkawinan pada jamaah LDII (suami dan Istri), anggota Jamaah LDII, orang tua anggota dan juga remaja LDII usia nikah. Selain itu penelitian ini juga menggunakan teknik *snowball (teknik bola salju)*, yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula kecil kemudian membesar.⁵ Jadi penentuan informan awal adalah menggunakan *purposive sampling* kemudian selanjutnya dengan menggunakan *snowball* karena hal ini berhubungan dengan kelompok yang eksklusif sehingga dari satu informan bisa di ketahui siapa saja jamaah LDII tersebut yang mau memberikan data terkait model perkawinan LDII.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, sedangkan sumber data yang dipakai didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan orang-orang yang yang berada atau

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*(Bandung: Alfabeta.2011). h. 68

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*h.69

anggota dari LDII Desa Mojoduwur seperti Seseputuh Anggota, pelaku pernikahan (suami dan istri), orang tua jamaah. Dalam hal ini Informan yang di jadikan sumber ada 6 orang yaitu : Amir atau pak Daerah yaitu Bapak AR, Anggota LDII adalah Bapak AB, kemudian, Muballighoh yakni Mbak AL, Orang tua Jamaah yakni Ibu PN, pelaku Perkawinan yakni Bapak KA dan NH..

- b. Data sekunder, yaitu data yang berupa dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan seterusnya.⁶ Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen atau buku-buku yang berhubungan dengan kegiatan, ajaran, sejarah dan juga pernikahan yang dilakukan oleh anggota LDII. Selain itu juga dengan Undang-undang perkawinan No. 1 Tahun 1974.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁷ Pada kegiatan ini peneliti akan meneliti bagaimana para jamaah LDII melakukan pernikahan khususnya perkawinan jamaah LDII di desa Mojoduwur, kecamatan Mojowarno, kabupaten Jombang. Observasi dilakukan dengan melihat walimah salah satu jamaah LDII, dan juga melihat Surat Lamaran yang dilakukan oleh jamaah LDII.

b. Wawancara

⁶ Amirudin dan Zainul Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*.h.30

⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999).h.234

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interviewee)⁸. Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara pembicaraan informal, dimana wawancara ini dilakukan tergantung pada spontanitas pewawancara sendiri. Sehingga hubungan antara pewawancara dan terwawancara dalam suasana biasa, sedangkan pertanyaannya dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari⁹. Hal ini dilakukan karena untuk memperoleh data yang luas dan lengkap dari Anggota LDII terkait makna pernikahan, dan juga bentuk pernikahan serta dalil yang mendasarinya.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, arsip-arsip tentang teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁰ Dalam hal ini peneliti akan mencari data ataupun buku yang berkaitan dengan seluk beluk LDII mulai dari sejarah, ajaran kegiatan, dan juga terkait dengan pernikahan yang terjadi di dalam anggota Anggota LDII.

G. Metode Pengolahan Data

Metode Pengolahan yang digunakan adalah metode analisis Deskriptif sehingga semua data yang di peroleh di analisis kemudian dideskripsikan. Dalam Hal ini makna perkawinan dan model perkawinan menurut anggota LDII

⁸ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*.(Bandung:Rosdakarya.2006).h.186

⁹ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. h. 187

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 1991), h. 107

akan dideskripsikan kemudian di analisis menggunakan teori perkawinan menurut Islam.

Langkah analisis terhadap hasil wawancara yang telah dikumpulkan yaitu melalui beberapa tahapan, yaitu :

a. Editing

Editing adalah proses ketika data yang masuk perlu di periksa apakah terdapat kekeliruan dalam pencatatannya barangkali ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai dan sebagainya.¹¹ Hal ini bertujuan agar data yang di peroleh dapat di pertanggung jawabkan.

Proses Editing dalam penelitian ini adalah dengan cara memeriksa kembali catatan-catatan atau rekaman yang diperoleh dari hasil wawancara, apakah ada kekurangan ataupun kekeliruan.

b. Klasifikasi (*Classifying*)

Klasifikasi adalah proses pengelompokan semua data yang berasal dari hasil wawancara. Proses ini juga disebut sebagai *tabulating*, yaitu dimana jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara teliti dan teratur.¹²

Hasil wawancara yang diperoleh di dalam penelitian ini dikelompokkan sesuai dengan daftar rumusan masalah, dimana rumusan masalah dalam penelitian ini ada 2 yaitu : pertama adalah apa makna perkawinan menurut jamaah di kalangan LDII, kedua, bagaimana model perkawinan yang ada di kalangan jamaah LDII.

c. Verifikasi (*Verifying*)

¹¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Prasetia Widia Pratama Yogyakarta, 2000).h. 81.

¹² Marzuki, *Riset*, h. 83.

Verifikasi adalah proses memeriksa data yang telah didapat dari lapangan. Data yang diperoleh dari para informan dalam penelitian ini diperiksa terlebih dahulu dan di tanyakan ulang kepada informan agar data yang diperoleh adalah data yang valid.

d. Analisis (*Analysing*)

Analisis di sini adalah untuk memperoleh sebuah kesimpulan dimana data yang telah diperiksa tersebut kemudian dipaparkan dan diklasifikasikan sesuai dengan rumusan masalah yang ada, setelah itu di analisis menggunakan konsep perkawinan menurut Islam.

e. Kesimpulan (*Concluding*)

Kesimpulan adalah proses yang dilakukan setelah data yang diperoleh dianalisis kemudian ditarik kesimpulan untuk menjadi jawaban dari rumusan masalah, sehingga para pembaca dapat memahami tentang permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini.